

ABSTRAKSI

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu perusahaan dari sekian banyak perusahaan yang sahamnya telah masuk dalam Bursa Efek. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ingin menambah modal kerja guna meningkatkan produksi yang berimbang pada peningkatan penjualan. Peningkatan penjualan perusahaan diharapkan akan diperoleh keuntungan yang lebih besar. Namun tentu saja tidak semudah itu sebab perusahaan tidak bisa begitu saja menambah modal kerja, karena dengan modal kerja yang berlebihan akan berdampak pada ketidakstabilan neraca keuangan perusahaan. Pendapat Weston dan Copeland (2002 : 197) bahwa modal kerja adalah selisih antara aktiva lancar dan hutang lancar. Modal kerja merupakan investasi dalam kas, surat-surat berharga, piutang dan persediaan dikurangi hutang lancar yang digunakan untuk melindungi aktiva lancar. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap *Return On Investment* Di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ”.

Perputaran Modal Kerja (X_1) diperolah hasil $t_{hitung} = -1,467 > -t_{tabel} = -1,960$ dengan tingkat keyakinan sebesar $(\alpha/2) 0,05/2 = 2,5\%$. Maka dapat diartikan bahwa nilai t_{hitung} dari faktor perputaran modal kerja terdekat terletak pada daerah penerimaan H_0 . Penjualan (X_2) diperolah hasil $t_{hitung} = 2,521 > t_{tabel} = 1,960$ dengan tingkat keyakinan sebesar $(\alpha/2) 0,05/2 = 2,5\%$. Maka dapat diartikan bahwa nilai t_{hitung} dari faktor penjualan terletak pada daerah penolakan H_0 . Dalam pengujian hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji F, diperoleh F_{hitung} sebesar 6,559 dan F_{tabel} sebesar 2,00 pada df 2 dan 15 dengan tingkat keyakinan (α) 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa variabel X_1 , dan X_2 , berpengaruh secara simultan terhadap Y.